

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

PT. Griyamie Sejati adalah induk perusahaan dari restoran cepat saji Bakmi GM. Restoran yang dulunya bernama BAKMI GAJAH MADA didirikan pada tahun 1959 oleh sepasang suami istri Bapak Tjhai Sioe dan Ibu Loei Kwai Fong. Memiliki kurang lebih 1.200 staff yang tergabung dalam tim pelayanan BAKMI GM dan memiliki outlet – outlet yang tersebar di Jabodetabek, Bandung dan Surabaya yang melayani lebih dari 30.000 pelanggan perhari. Kantor pusat PT. Griya Miesejati berada di JL Arjuna Utara No 66 Kebon Jeruk, Jakarta Barat.

Pada kantor pusat PT. Griya Miesejati sebagai induk dari restoran cepat saji BAKMI GM memiliki beberapa ruangan penyimpanan bahan baku salah satunya bahan utama yaitu bakmi itu sendiri, bahan baku bakmi memiliki masa kadaluarsa yaitu 14 hari dari tanggal produksi dan harus disimpan pada suhu freezer antara -10 sampai -20. Proses masuk penyimpanan bakmi pada masing masing freezer yaitu dengan mencatat jumlah produk, tanggal produksi serta tanggal kadaluarsanya pada form yang disediakan. Proses keluar produk dari masing masing penyimpanan yaitu sesuai dengan permintaan store. Petugas menggunakan metode FIFO (*first in first out*) dalam proses pengeluaran barang, dimana barang yang masuk ruangan penyimpanan lebih dulu yang akan dipakai oleh store, dengan

begitu berarti barang yang masa kadaluarsanya lebih pendeklah yang digunakan lebih dahulu.

Pada proses diatas terdapat permasalahan yaitu, dalam pencarian barang yang akan dikirim ke *store*, petugas kesulitan mencari barang sesuai dengan surat jalan, karena pada surat jalan tidak tertera tanggal masuk barang yang dicari, maka dari itu petugas harus mencari dan mengurutkan secara manual stok produk menurut tanggal masuknya, hal itu kurang efektif, karena memakan waktu cukup lama. Terdapat salah satu kasus dimana barang yang tanggal masuknya lebih awal tidak terpakai dan akhirnya kadaluarsa, hal tersebut terjadi karena petugas tidak mengetahui bahwa masih ada barang yang tanggal masuknya lebih awal yang belum terpakai. Tentunya hal tersebut berdampak kerugian pada perusahaan karena tidak dapat memaksimalkan persediaan barang yang ada.

Pada permasalahan diatas penulis dapat merumuskan usulan pemecahan masalah yaitu dengan membuat system inventori barang dengan menggunakan metode *First In First Out (FIFO)*, cara kerjanya yaitu sistem dapat menyimpan barang beserta tanggal masuknya, dan ketika terjadi transaksi barang keluar, maka sistem akan secara otomatis mencarikan barang dengan tanggal masuk lebih awal untuk dipakai terlebih dahulu. dengan demikian petugas dapat mengetahui barang mana yang akan dikeluarkan dari gudang terlebih dahulu dan diharapkan efisiensi penggunaan barang akan lebih optimal.

Beberapa penelitian serupa telah dilakukan seperti penelitian yang dilakukan oleh Ade Irma Suryani (2018) yang berjudul Perancangan Sistem Informasi Inventory Metode FIFO yang bertujuan untuk memberikan informasi tentang stok barang yang masih tersedia dan yang sudah habis. Kemudian penelitian dari Despita Meisak dengan penelitiannya yang berjudul Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Persediaan Barang Menggunakan Metode FIFO yang bertujuan agar tidak terjadinya penumpukan stok barang lama.

#### **A. Rumusan Masalah**

Dari permasalahan diatas dapat disimpulkan rumusan masalahnya yaitu “Bagaimana membangun sistem inventory menggunakan metode First In First Out (FIFO) berbasis website untuk melakukan pencarian tanggal produksi pada produk yang tersimpan pada database dengan akurat”.

#### **B. Batasan Masalah**

Perlu adanya batasan pada pembahasan sehingga masalah tidak melebar. Fokus penelitian ini adalah dapat memberikan informasi mengenai tanggal masuk dan mengolahnya berdasarkan metode *First In First Out (FIFO)* produk internal dari PT. Griya Miesejati berupa bahan baku pembuatan makanan yang ada digudang persediaan.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui stock produk yang tersimpan digudang berdasarkan tanggal masuknya agar produk yang tanggal masuknya lebih awal lah yang harus dipakai terlebih dahulu.

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah:

1. Memudahkan petugas gudang melakukan pencarian produk yang akan dipakai.
2. Efektifitas pemakaian produk untuk mengurangi tingkat kerugian bagi perusahaan.

### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang dilakukan ada dua jenis, yaitu pengumpulan data dan metode pengembangan sistem. Untuk metodologi pengumpulan data, ada beberapa cara yang digunakan:

1. Metode Obsevasi

Pengumpulan data dan informasi dengan cara meninjau dan melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu kegiatan yang sedang dilakukan, pengenalan data yang ada sehingga dapat diadakan evaluasi dari sudut tertentu yang mendukung kebenaran.

2. Metode Wawancara

Adalah alat untuk melakukan pembuktian terhadap informasi dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada narasumber yang terkait (Triswanto, 2010). Peneliti mengadakan tanya jawab dengan beberapa kepala seksi warehouse dari PT. Griya Miesejati untuk memperoleh gambaran, keterangan dan penjelasan untuk membantu bahan dalam penulisan skripsi

### 3. Metode Studi Pustaka

Melakukan studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dan informasi mengenai prosedur sistem yang telah ada, dengan membaca dan mempelajari secara mendalam literature yang mendukung dan bahasa pemrograman yang dapat dijadikan acuan penelitian ini. Diantaranya buku-buku, catatan, makalah, dan artikel baik cetak ataupun elektronik.

Untuk metode pengembangan sistem yang digunakan dalam penelitian ini adalah RAD (*Rapid Application Development*), Model ini dibuat oleh James Martin untuk membuat sistem yang cepat tanpa harus mengorbankan kualitas. Dan melingkupi fase-fase sebagai berikut (Kendall & Kendall, 2008):

#### 1. Fase Perencanaan Syarat-Syarat

Pada tahap ini dilakukan untuk menentukan tujuan dan syarat-syarat informasi

#### 2. Fase Perancangan

Pada tahap ini dilakukan perancangan proses yaitu proses-proses yang akan terjadi didalam sistem, yang terdiri dari perancangan proses, perancangan database dan perancangan antar muka pemakai (user interface).

### 3. Fase Pelaksanaan

Pada fase ini dilakukan pengujian terhadap sistem dan melakukan pengenalan sistem kepada pengguna.

## F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah mengikuti penelitian dan format penulisan skripsi, maka terdiri dari beberapa tahap kegiatan sesuai dengan ruang lingkup yang dijelaskan sebelumnya secara garis besar, yang dibagi menjadi beberapa bab yang secara ringkas dapat dijabarkan sebagai berikut:

### **BAB I                    PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian singkat tentang latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II                    LANDASAN TEORI**

Bab ini berupa uraian konsep dan teori dasar secara umum yang mendukung dalam pemecahan masalah, baik yang berhubungan dengan sistem maupun yang berhubungan dengan perangkat yang didapat dari buku jurnal ataupun website.

### **BAB III                    METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini dipaparkan tentang metode yang dipakai dalam pengumpulan data maupun metode untuk pengembangan sistem

aplikasi yang dilakukan pada penelitian ini hingga pada tahap akhir dari metodologi.

#### **BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Melakukan pengumpulan data dan menganalisa proses pengelolaan barang di PT. Griya Miesejati, kemudian menganalisa kebutuhan sistem, kemudian membahas tentang model sistem, metode analisis yang digunakan, analisis sistem, deskripsi perancangan global serta perancangan sistem.

#### **BAB V IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM**

Pada bab ini akan dibahas mengenai implementasi perangkat lunak, lingkungan implementasi, pengujian perangkat lunak, hasil pengujian dan kesimpulan pengujian.

#### **BAB VI PENUTUP**

Berisi simpulan mengenai hasil akhir dari keseluruhan proses yang telah dijalani dan saran untuk perbaikan selanjutnya.